

BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

3.1 Analisis Fungsi/ Kegiatan

3.1.1. kegiatan dan pengguna

Berdasarkan kegiatannya bangunan pusat kegiatan mahasiswa terbagi menjadi 2 yaitu :

- Kegiatan utama
Kegiatan utama yang dilakukan pada bangunan ini sebagai sekretariat UKM, kegiatan UKM, menonton & menampilkan pertunjukan, pengenalan produk dan sebagai ruang rapat.
- Kegiatan penunjang
Kegiatan penunjang yang dilakukan pada bangunan ini ada sebagai tempat melakukan transaksi jual-beli, bersosialisasi, santai dan rekreasi.

Berdasarkan kegiatan diatas maka pengguna kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

- Pengunjung
Pengunjung ini terdiri dari pengunjung aktif yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan staf kampus yang memiliki tujuan seperti belajar, diskusi, bersantai, bersosialisasi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada *week day* sedangkan pengunjung pasif adalah pengunjung yang berasal dari masyarakat umum memiliki tujuan untuk berrekreasi, belanja dan menonton pertunjukan di waktu *weekend*.
- Pengelola
Bagian pengelola yaitu orang-orang yang mengelola student center agar kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Terdiri dari pengelola, staf dan servis.

- Tamu
Merupakan pengunjung yang datang ke *student center* ITERA dari kalangan luar yang memiliki kepentingan seperti pengisi acara, materi seminar maupun kegiatan lainnya.
- Penyewa
Pihak yang menyewakan tempat pameran, area komersil dan lainnya yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan keuntungan bisnis

3.1.2 persyaratan fungsional

1. Jalur sirkulasi pada auditorium harus dipisahkan dengan jalur publik dengan tujuan agar mempermudah akses dalam pengangkutan barang pada suatu acara tertentu
2. Ruang-ruang yang tercipta harus fleksibel dimana ruang tersebut dapat digunakan untuk acara apapun tanpa mengubah bentuk maupun ukuran ruang
3. Aksesibilitas untuk area komersil tidak mengganggu area sekitar.
4. Pembagian ruang mempertimbangkan mana area privasi mana area publik

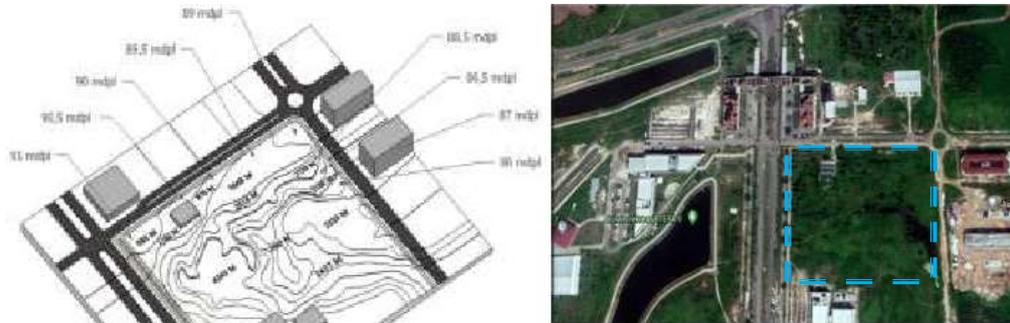
3.2 Analisis Tapak

3.2.1 Analisis Lokasi



Gambar 3. 1 Gambar Peta Provinsi Sumatera

Lokasi Tapak terletak di Jl. Terusan Ryacudu, Way Hui, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan Povinsi Lampung.

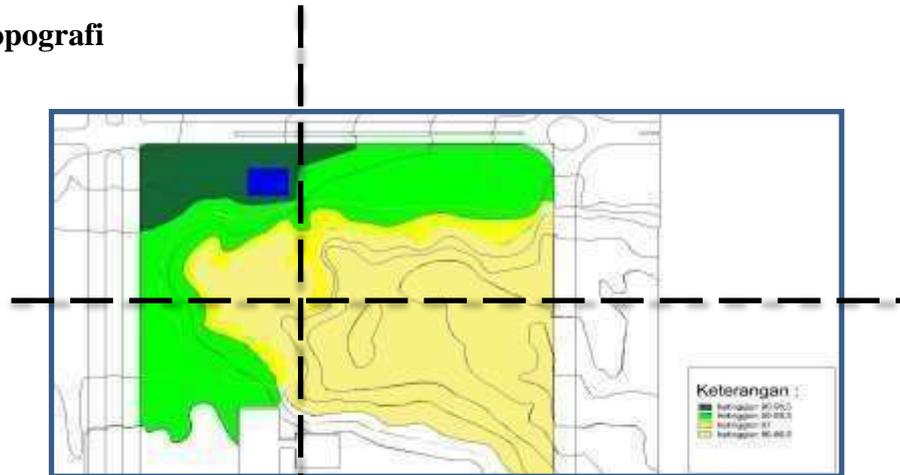


Gambar 3. 2 Master Plan ITERA

Dengan luas tapak sekitar 2,5 hektar. Pusat kegiatan mahasiswa berada di kawasan kampus tepatnya di sebelah selatan Gedung E sedangkan sebelah utara, timur, barat berbatasan langsung dengan jalan. Lokasi lahan Pusat Kegiatan Mahasiswa merupakan lokasi yang sangat strategis karena berbatasan langsung dengan jalan dan dikelilingi oleh Gedung Administrasi, Gedung Perkuliahan, Asrama, dan fasilitas umum lainnya. namun, keadaan kontur pada lahan yang memiliki ketinggian mulai dari 85 - 91,5 mdpl dan kecuraman lahan mulai dari 1-5 meter.

3.2.2 Dilinese Tapak

Topografi



Gambar 3. 3 Topografi Tapak

Kontur tertinggi pada tapak terdapat di area hijau tua dengan ketinggian 91,5 mdpl sedangkan kontur yang berwarna hijau muda memiliki ketinggian kontur 89 - 89,5 mdl serta warna kuning dengan kontur 87 mdpl dan terakhir warna cream berada di area kontur yang rendah dengan ketinggian 85 - 86 mdpl. Berikut potongan kontur yang ada pada lahan pusat kegiatan mahasiswa.



Gambar 3. 4 Potongan Kontur 1



Gambar 3. 5 Potongan Kontur 2

Berdasarkan analisis perhitungan lahan maka diperoleh beberapa klasifikasi kemiringan lahan sebagai berikut :

- Landai = 1,25% s.d. 1,97%
- Miring = 5,3% s.d. 6,45%

- Terjal = 14,75% s.d. 19%



Gambar 3. 6 Drainase Lahan

Terdapat genangan air pada lahan Pusat kegiatan Mahasiswa yang terletak di tengah lahan sebelah barat menuju timur. Genangan tersebut terjadi karena kondisi kontur curam dan aliran air yang berasal dari Asrama. Sehingga aliran air yang berasal dari asram dianggap sudah diselesaikan oleh pihak kampus. Sedangkan untuk genangan air di lahan akan di pertahankan sebagai embung.

Iklm lokal

Tabel 3. 1 Iklim Lokal

Kabupaten /Kota	Stasiun BMKG	Suhu (°C)		
		Minimum	Rata – rata	Maksimum
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Raden Inten II	20	27,07	35,8
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	22,2	28,18	36,4

Tabel 3. 2 Kelembaban

Kabupaten /Kota	Stasiun BMKG	Kelembaban (%)		
		Minimum	Rata – rata	Maksimum
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	29	79,66	100
Kota Bandar	Stasiun Meteorologi	40,3	81,6	100

Lampung	Maritim Lampung
----------------	--------------------

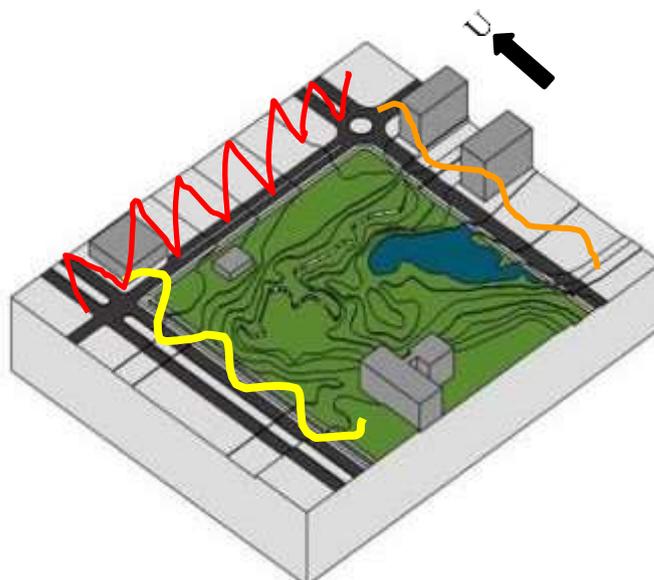
Tabel 3. 3 Curah Hujan

Kabupaten /Kota	Stasiun BMKG	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari)
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	1658,8	127
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	1258,3	86

Tabel 3. 4 Kecepatan Angin

Kabupaten /Kota	Stasiun BMKG	Kecepatan Angin (m/det)		
		Minimum	Rata – rata	Maksimum
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	0	3,26	45
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	0	5,52	27

Kebisingan



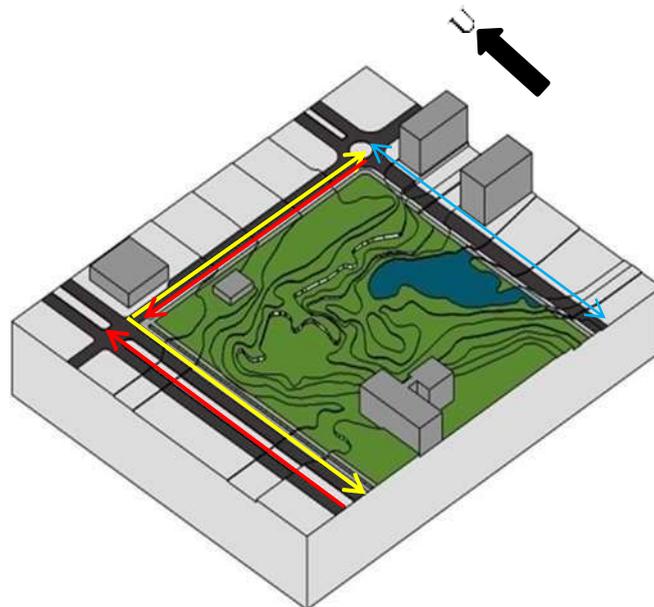
Gambar 3. 7 Kebisingan

Warna merah = tingkat kebisingan tinggi yang berada di sebelah utara lahan merupakan titik pertemuan dari 4 arah dan sebagai jalur utama menuju gedung perkuliahan, asrama, masjid, lapangan dan bangunan lainnya.

Warna kuning = tingkat kebisingan rendah yang berada di barat lahan merupakan jalur akses menuju gedung e dan gedung f.

Warna jingga = tingkat kebisingan rendah yang berada di sebelah timur lahan karena kondisi jalur yang masih alami sehingga untuk saat ini jarang dilalui.

Aksesibilitas



Gambar 3. 8 Aksesibilitas

Pada lokasi lahan di sebelah utara dan barat di kelilingi oleh jalan lingkungan dengan lebar 8 meter dan sebagai arus bolak-balik sirkulasi kendaraan maupun manusia.

Vegetasi



Gambar 3. 9 Vegetasi

Pada lahan pusat kegiatan mahasiswa terdapat beberapa jenis vegetasi pohon yaitu pohon akasia, pohon ki putri, pohon palem, dan pohon kenari. Sebagai sarana penyejuk dan estetika maka pohon akasia dan pohon ki putri yang ada di lahan akan di pertahankan.

Bangunan Eksisting

Terdapat bangunan eksisting pada lahan yaitu bangunan air baku yang berfungsi sebagai pusat pengaliran air dari beberapa gedung yang ada di ITERA. Sehingga, nanti nya bangunan ini akan dipertahankan.



Gambar 3. 10 Aspek Visual dari Dalam Tapak

Aspek Visual dari dalam Tapak

- Di sebelah barat merupakan Gedung Perkuliah C dan Embung E yang dijadikan orientasi bangunan
- Di sebelah utara merupakan Gedung A, Galeri ITERA dan kantin BKL
- Di sebelah timur merupakan Gedung Asrama Putra
- Di sebelah selatan merupakan Gedung Perkuliah E.

Aspek Visual ke dalam tapak

- Beberapa vegetasi pepohonan dan rumput
- Aliran air

3.2.2 Isu Terhadap Tapak

- Elevasi kontur tanah yang memiliki ketinggian berdeda-beda sehingga terjadinya kemiringan tanah pada lahan
- Tersedia nya aliran air pada lahan yang akan dipertahankan sebagai sirkulasi air yang berasal dari jalan
- Orientasi bangunan mengarah ke barat laut yang memiliki sirkulasi kendaraan cukup tinggi
- Jumlah vegetasi yang cukup dipertahankan pada lahan

